

Eksplorasi keadilan sosial di Startup : Studi kasus eFishery dan Peran Serikat Pekerja dalam Perlindungan Hak-hak Pekerja

Mochammad Andreisyah)

Akademi Komunikasi SAE Indonesia

E-mail: r.andriesyah@nextakademi.id

Abstrak

Kebangkitan startup di Indonesia, khususnya eFishery, memperlihatkan tantangan untuk melindungi hak-hak pekerja di era teknologi digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran serikat pekerja dalam mendorong praktik ketenagakerjaan yang berkelanjutan di startup. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus, termasuk wawancara mendalam dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan serikat pekerja seperti SPMTN di eFishery memberikan harapan baru untuk perlindungan hak-hak pekerja dan kolaborasi dengan manajemen. Namun, tantangan internal seperti masalah kepemimpinan dan keputusan pemutusan hubungan kerja masih menghambat pencapaian tujuan. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama transparan antara manajemen dan serikat pekerja serta dukungan regulasi pemerintah untuk mendukung keadilan sosial dan kesejahteraan pekerja di industri startup.

Kata Kunci : Serikat Pekerja, Startup, eFishery, Perlindungan hak pekerja, Inovasi teknologi

Abstract

The rise of startups in Indonesia, particularly eFishery, underscores the challenge of protecting workers' rights in the era of digital technology. This research investigates the role of labor unions in promoting sustainable employment practices within startups. The approach utilized is qualitative, featuring case studies that include in-depth interviews and document analysis. The findings suggest that establishing trade unions, such as SPMTN at eFishery, provides new hope for safeguarding workers' rights and collaborating with management. However, internal challenges, including leadership issues and termination decisions, continue to hinder the achievement of objectives. Therefore, transparent cooperation between management, labor unions, and government regulatory support fosters social justice and enhances worker welfare in the startup industry.

Keywords: Trade Union, Startup, e-fishery, Protection of workers' rights, Technological innovation

A. PENDAHULUAN

Teknologi digital yang berkembang pesat telah berdampak besar pada industri kreatif. Ini termasuk dalam munculnya startup, yang seringkali tidak memiliki aturan pekerjaan yang jelas. Untuk melindungi hak dan kesejahteraan pekerja, serikat pekerja harus ada termasuk dalam startup. Kasus eFishery menunjukkan potensi serikat pekerja di sektor startup, yang dapat mendorong praktik ketenagakerjaan yang etis dan berkelanjutan.

Kasus eFishery, sebuah startup yang berfokus pada akuakultur, menunjukkan bagaimana serikat pekerja di industri startup dapat membantu mendukung praktik ketenagakerjaan yang etis dan berkelanjutan. Metode budidaya ikan eFishery menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi. Mereka juga ingin

meningkatkan kondisi kerja budidaya ikan. Kasus ini menunjukkan bagaimana startup dapat memainkan peran penting dalam mengubah industri tradisional dengan mengadopsi solusi inovatif yang selaras dengan praktik ketenagakerjaan yang etis dan keberlanjutan lingkungan.

Startup dibidang teknologi berpotensi menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi lokal di dunia yang semakin kompetitif. Perusahaan berusaha meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan kondisi kerja petani ikan melalui penggunaan teknologi dalam proses produksi, seperti yang dilakukan oleh eFishery. Meskipun demikian, perlu ada upaya tambahan untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam hal melindungi hak pekerja dan menciptakan lingkungan kerja yang adil dan berkelanjutan.

B. Latar Belakang

Kebangkitan startup kreatif di Asia, terutama di Indonesia, membawa banyak tantangan baru dan peluang baru dalam dinamika hubungan kerja. eFishery adalah contoh inovatif dan kreatif di mana teknologi dapat digunakan untuk mendukung keberlanjutan dan meningkatkan kualitas hidup karyawan. Startup ini berusaha untuk meningkatkan daya saing industri akuakultur dengan memanfaatkan alat digital untuk meningkatkan praktik budidaya ikan. Melalui peningkatan transparansi proses kerja dan pengurangan beban kerja manual, pendekatan ini dapat membantu perusahaan dan pekerja lebih baik¹.

Meskipun ada upaya yang menjanjikan untuk meningkatkan ekonomi, masalah ketenagakerjaan sering kali diabaikan, yang menyebabkan kebutuhan akan struktur yang lebih kuat. Dengan kondisi ini, kehadiran serikat pekerja menjadi semakin penting untuk melindungi hak-hak pekerja dan menciptakan praktik kerja yang berkeadilan. Dengan munculnya serikat pekerja di eFishery, gerakan serupa diharapkan dimulai di

¹ Elizabeth R. Selig et al., "Revealing Global Risks of Labor Abuse and Illegal, Unreported, and Unregulated Fishing," *Nature Communications* 13, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.1038/s41467-022-28916-2>.

ekosistem startup Indonesia². Karyawan eFishery resmi membentuk serikat pekerja dengan mendaftar ke Kementerian Ketenagakerjaan pada 15 Januari 2025. Mereka dikenal sebagai Establishment of Workers Association PT Multidaya Teknologi Nusantara (SPMTN)³. Tujuan SPMTN adalah untuk menekankan betapa pentingnya bekerja sama dan berkolaborasi untuk memastikan hak-hak pekerja dilindungi. Setelah mengumumkan pembentukan serikat pekerja kepada manajemen eFishery pada 16 Januari lalu, serikat pekerja sedang menyiapkan kongres pertama untuk mengumumkan keberadaan SPMTN⁴. Serikat pekerja berniat bekerja sama dengan manajemen eFishery untuk membangun perjanjian kerja bersama yang bermanfaat bagi kedua belah pihak dan siap membantu karyawan dalam reorganisasi dan pemutusan hubungan kerja (PHK)⁵. SPMTN berkomitmen untuk mempromosikan keadilan dan transparansi dalam membela hak-hak pekerja eFishery dan berharap dapat bekerja sama dengan manajemen untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing eFishery melalui pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan. Selain itu, SPMTN ingin menginspirasi pekerja dari perusahaan rintisan lainnya untuk bersatu dalam serikat pekerja untuk mendorong perubahan positif dan keadilan di dunia kerja⁶. Selama transisi kepemimpinan akhir tahun 2024, eFishery menghadapi masalah internal. Gibran Huzaifah dicopot dari posisi CEO karena tuduhan penyalahgunaan dana⁷. Setelah pemecatan Gibran, Chrisna Aditya dari CPO menyelidiki kesalahan pelaporan keuangan yang berdampak pada pendapatan dan kinerja perusahaan⁸. Dengan persetujuan pemegang saham, FTI Consulting telah ditunjuk sebagai manajemen sementara di eFishery⁹. Keterlibatan pihak ketiga independen dalam manajemen dimaksudkan untuk memungkinkan penilaian objektif dan menyeluruh atas operasi

² Abidah Naqiya, "Dimulainya Momentum Serikat Pekerja Startup Dari Kasus EFishery," *TechinAsia*, 2025.

³ Naqiya; Nabiila Azzahra, "Pegawai EFishery Bentuk Serikat Pekerja, Jadi Serikat Pertama Perusahaan Rintisan," *Tempo.com*, 2025.

⁴ Azzahra, "Pegawai EFishery Bentuk Serikat Pekerja, Jadi Serikat Pertama Perusahaan Rintisan."

⁵ Azzahra.

⁶ Azzahra.

⁷ Azzahra.

⁸ Azzahra.

⁹ Pramesti Regita Cindy, "Klarifikasi EFishery Soal Dugaan Fraud Dan Manipulasi Keuangan," *Bloombergtechnoz.com*, 2025.

perusahaan untuk menentukan langkah terbaik untuk Grup ke depan¹⁰. Gelombang PHK karyawan kontrak di eFishery dimulai pada Januari 2025.¹¹ eFishery memberhentikan 100 karyawan pada gelombang pertama PHK pada bulan Januari, dimana mayoritas dari mereka adalah karyawan kontrak¹². Serikat pekerja menuntut kejelasan dari manajemen eFishery terkait dugaan penipuan laporan keuangan dan pemecatan karyawan kontrak¹³. Sepertinya perusahaan melakukan PHK untuk menghindari pembayaran THR kepada karyawan, menurut SPMTN¹⁴. Pekerja cemas karena ketidakpastian, terutama karena manajemen saat ini didominasi oleh investor, termasuk Northstar Group¹⁵. Para pekerja menuntut keterbukaan dan penjelasan yang jelas tentang keputusan yang berkaitan dengan pemutusan hubungan kerja¹⁶. Karena kasus penipuan laporan keuangan, serikat pekerja meminta agar pekerja tidak terlibat atau dicap sebagai terlibat dalam masalah ini karena kekhawatiran tentang stigma yang melekat pada mereka. Serikat pekerja ingin memastikan bahwa operasi berjalan lancar dan memberikan kepastian kepada pekerja¹⁷.

Dua kerangka teoritis utama yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori keadilan sosial dan teori ekonomi kreatif. Dalam teori ekonomi kreatif, nilai yang diciptakan oleh inovasi dan kreativitas dalam suatu industri disebutkan. Di sisi lain, teori keadilan sosial berfokus pada pembagian manfaat ekonomi yang adil dan perlindungan kelompok yang rentan. Kita dapat memahami bagaimana praktik ketenagakerjaan yang baik dan berkelanjutan dapat meningkatkan hasil bagi karyawan dan perusahaan secara keseluruhan dengan memadukan kedua teori ini. Selain itu, mereka menggunakan teori inovasi untuk menekankan betapa pentingnya perlindungan sosial bagi model bisnis startup untuk terus berkembang. Startup dapat lebih leluasa untuk berinovasi dan membuat solusi yang mempertimbangkan

¹⁰ Cindy.

¹¹ Azzahra, "Pegawai eFishery Bentuk Serikat Pekerja, Jadi Serikat Pertama Perusahaan Rintisan"; Admin, "Gelombang PHK Di eFishery Tanpa Penjelasan, Serikat Pekerja: Jangan Gantung Nasib Kami," Tempo.com, 2025.

¹² Balqis Fallahnda, "eFishery Perusahaan Apa & Bagaimana Cara Kerjanya?," Tirto.id, 2025.

¹³ Admin, "Gelombang PHK Di eFishery Tanpa Penjelasan, Serikat Pekerja: Jangan Gantung Nasib Kami."

¹⁴ Fallahnda, "eFishery Perusahaan Apa & Bagaimana Cara Kerjanya?"

¹⁵ Admin, "Gelombang PHK Di eFishery Tanpa Penjelasan, Serikat Pekerja: Jangan Gantung Nasib Kami."

¹⁶ Admin.

¹⁷ Admin.

keuntungan ekonomi dan dampak sosial dan lingkungan dari operasi mereka dengan menciptakan lingkungan di mana hak-hak pekerja dilindungi.

Meskipun startup memiliki solusi yang inovatif, mereka juga menghadapi masalah besar dalam menjamin praktik ketenagakerjaan yang adil dan memberikan perlindungan sosial yang cukup bagi karyawan, terutama untuk jenis pekerjaan yang tidak biasa. Studi menunjukkan bahwa ada perbedaan antara idealisme yang menginginkan perlindungan hak-hak pekerja dan kenyataan bahwa perusahaan sering mengabaikan hak-hak pekerja karena fokus mereka pada keuntungan dan hemat biaya dalam jangka pendek. Selain itu, sebagian besar penelitian telah berfokus pada hal-hal yang berkaitan dengan serikat pekerja start-up, meskipun banyak penelitian yang sudah melakukan penelitian telah menunjukkan bahwa tidak ada pemahaman yang memadai tentang peran spesifik serikat pekerja dalam proses ini. Dari sudut pandang praktik tenaga kerja dan integrasi teknologi, penggunaan alat digital oleh eFishery meningkatkan operasi budidaya ikan, yang dapat mengurangi penyalahgunaan tenaga kerja dengan mengurangi penggunaan alat manual dan meningkatkan transparansi proses¹⁸. Selain itu, penelitian lain tentang integrasi teknologi dalam perikanan skala kecil, seperti yang terlihat di Portugal, telah menunjukkan bahwa nelayan dapat memperoleh kesempatan kerja yang lebih baik dan akses pasar yang lebih baik melalui platform digital¹⁹. Startup seperti eFishery dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya, yang dapat meningkatkan upah dan kondisi kerja bagi karyawan²⁰. Selain itu, penggunaan platform digital dapat meningkatkan ekonomi lokal dan partisipasi masyarakat dengan mendorong penggunaan produk ikan domestik²¹.

Meskipun startup dapat menghasilkan ide-ide baru, mereka juga harus mengatasi masalah menjaga praktik kerja yang adil dan memberikan perlindungan sosial yang

¹⁸ Selig et al., "Revealing Global Risks of Labor Abuse and Illegal, Unreported, and Unregulated Fishing."

¹⁹ Ana Costa et al., "The COVID-19 as a Driver for Alternative Trade Networks in the Small-Scale Fisheries: Portugal as a Case Study," *Sustainability (Switzerland)* 14, no. 11 (2022), <https://doi.org/10.3390/su14116405>.

²⁰ Jahel Queralt, "The Goods (and Bads) of Self-Employment," *Journal of Political Philosophy* 31, no. 3 (2023): 271–93, <https://doi.org/10.1111/jopp.12287>.

²¹ Costa et al., "The COVID-19 as a Driver for Alternative Trade Networks in the Small-Scale Fisheries: Portugal as a Case Study."

memadai bagi karyawan, terutama untuk jenis pekerjaan yang tidak biasa²². Selain itu, ekonomi platform China menunjukkan bahwa tata kelola platform digital sangat penting untuk mengimbangi inovasi dengan stabilitas sosial dan ekonomi²³. Kasus eFishery menunjukkan bagaimana serikat startup dapat mendorong keberlanjutan industri dan perubahan positif dalam praktik ketenagakerjaan. Selain itu, dia menekankan betapa pentingnya mengatasi masalah tata kelola peraturan dan perlindungan sosial untuk memastikan bahwa inovasi ini menguntungkan semua pemangku kepentingan yang terlibat. Tidak banyak literatur yang ditulis tentang lingkungan startup tentang serikat pekerja. Namun, gambaran awal tentang manfaat ekonomi dari integrasi teknologi dalam praktik ketenagakerjaan telah diberikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Selig et al. (2022) dan Queralt (2023). Namun, penelitian belum mempelajari secara menyeluruh bagaimana menerapkan serikat pekerja sebagai bagian dari paradigma yang lebih luas yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih adil dan seimbang. Penelitian ini bertujuan untuk menambah literatur yang ada dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana serikat pekerja berfungsi dalam konteks startup dan bagaimana mereka membantu kesejahteraan pekerja. Selain itu, penelitian ini akan menyelidiki perbedaan antara realitas dan idealitas yang sering diabaikan untuk melindungi hak pekerja. Analisis menunjukkan bahwa meskipun banyak penelitian telah dilakukan tentang dampak integrasi teknologi dalam berbagai industri dan bagaimana hal itu berdampak pada ketenagakerjaan, penelitian saat ini lebih banyak berfokus pada efektivitas operasional dan keuntungan ekonomi, dan sering mengabaikan dampak dari perspektif kesejahteraan pekerja, terutama dari sudut pandang hukum.

Untuk dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kesejahteraan pekerja dan menciptakan ekosistem kerja yang adil, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami bagaimana serikat pekerja berfungsi dalam konteks startup. Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk melihat bagaimana serikat pekerja

²² Queralt, "The Goods (and Bads) of Self-Employment."

²³ Fuyin Ma et al., "Structural Designs, Principles, and Applications of Thin-Walled Membrane and Plate-Type Acoustic/Elastic Metamaterials," *Journal of Applied Physics* 129, no. 23 (2021), <https://doi.org/10.1063/5.0042132>.

berfungsi dalam konteks ini dan bagaimana dampaknya terhadap perlindungan hak-hak pekerja di tengah perkembangan teknologi yang cepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana serikat pekerja membantu mendorong praktik ketenagakerjaan yang berkelanjutan di startup kreatif; melihat masalah dan peluang yang dihadapi serikat pekerja di industri startup; dan menemukan kebijakan dan mekanisme yang dapat memperkuat hubungan antara serikat pekerja dan model bisnis startup di industri kreatif. Jadi, penelitian ini tidak hanya menambah penelitian sebelumnya, tetapi juga memberi pelaku industri dan pemangku kebijakan pengetahuan praktis untuk membantu mereka membuat ketentuan hukum yang lebih kuat.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus. Startup seperti eFishery dan startup lain di industri kreatif termasuk dalam sampel penelitian. Untuk mengumpulkan data, dilakukan wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan (manajer, pekerja, dan perwakilan serikat pekerja) dan observasi lapangan. Selain itu, akan dilakukan analisis dokumen seperti laporan tahunan, kebijakan perusahaan, dan materi terkait lainnya. Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap, desain penelitian ini akan menggunakan pendekatan interaktif, di mana peneliti akan terlibat langsung dengan peserta. Data sekunder akan dikumpulkan melalui dokumentasi dan literatur perusahaan serta wawancara dan observasi. Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan relevan, proses pengumpulan dan analisis data akan dilakukan secara bersamaan.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Serikat Pekerja dan Perannya dalam memperjuangkan hak pekerja

Dengan pembentukan serikat pekerja di eFishery, ada harapan baru untuk pertumbuhan serikat pekerja di industri startup Indonesia. Tujuan dari serikat pekerja baru di eFishery, SPMTN, menurut Naqiya (2025) adalah untuk menjaga hak-hak

pekerja dan mencapai kesepakatan yang menguntungkan antara manajemen dan karyawan. Serikat pekerja di startup dapat melindungi hak dan kewajiban pekerja seperti upah, jam kerja, dan kondisi kerja, termasuk berusaha memperjuangkan pekerja jika PHK terjadi²⁴. Karena Serikat Pekerja didirikan untuk memperjuangkan, membela, dan melindungi hak dan kepentingan pekerja dan buruh, serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan keluarga mereka.²⁵ Serikat pekerja memiliki kemungkinan untuk melakukan perjanjian kerja bersama (PKB) dengan manajemen startup, yaitu dengan membuat perjanjian kerja bersama yang substansinya dibahas secara bersama-sama untuk meningkatkan kondisi kerja yang lebih baik²⁶. Serikat pekerja memiliki hak untuk menandatangani kontrak kerja dengan pengusaha.²⁷

Serikat pekerja memainkan peran penting dan strategis dalam melindungi hak-hak pekerja. Mereka melakukan banyak hal, seperti mendukung kepentingan pekerja melalui advokasi dan negosiasi kolektif untuk mencapai kesepakatan antara pekerja dan pengusaha. Selain itu, serikat pekerja melakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman pekerja tentang hak-hak mereka. Melalui berbagai kegiatan ini, serikat pekerja berusaha memastikan bahwa semua pekerja dilindungi dan memiliki hak yang seharusnya mereka miliki. Dengan demikian, peran serikat pekerja tidak hanya terbatas pada perlindungan, tetapi juga mencakup membangun kapasitas dan pengetahuan tentang hak-hak pekerja²⁸.

Serikat pekerja memiliki hak untuk menjadi perwakilan bagi para pekerja atau buruh dalam proses penyelesaian sengketa yang berkaitan dengan industri, serta dalam berbagai lembaga yang berfokus pada masalah ketenagakerjaan. Hal ini mencerminkan

²⁴ Nizar Habibunnizar, "Rentan PHK, Mengapa Masih Belum Ada Serikat Pekerja Di Startup?," *Kumparan.com*, 2022; Nizar Habibunnizar, "Urgensi Membentuk Serikat Kerja Di Startup," *Timesindonesia.co.id*, 2022, <https://timesindonesia.co.id/kopi-times/440463/urgensi-membentuk-serikat-kerja-di-startup>.

²⁵ Willa Wahyuni, "Mengenal Serikat Pekerja Di Indonesia Serta Aturan Hukumnya," *Hukum Online*, 2022, <https://www.hukumonline.com/berita/a/mengenal-serikat-pekerja-di-indonesia-serta-aturan-hukumnya-1t6215e1d98a3ad/>.

²⁶ Urun Rembug, "Tantangan & Solusi Startup Di Bidang Ketenagakerjaan," *kagama.id*, 2024, <https://kagama.id/tantangan-solusi-startup-di-bidang-ketenagakerjaan/>.

²⁷ Willa Wahyuni, "Mengenal Serikat Pekerja Di Indonesia Serta Aturan Hukumnya."

²⁸ Muhammad Abrar et al., "Peranan Serikat Pekerja Dalam Melindungi Hak-Hak Pekerja Di Sektor Ketenagalistrikan (Studi Di Serikat Pekerja PT. PLN (Persero))," *Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, no. 4 (2023): 153–61, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/19844/14429>.

peran penting yang dimainkan oleh serikat pekerja dalam melindungi kepentingan anggotanya dan memastikan bahwa suara mereka didengar dalam berbagai forum yang relevan. Dengan demikian, serikat pekerja tidak hanya berfungsi sebagai wadah bagi aspirasi dan kebutuhan para pekerja, tetapi juga sebagai mediator yang aktif dalam menghadapi dan menyelesaikan konflik yang mungkin timbul di lingkungan kerja²⁹. Serikat pekerja, memiliki peran penting dalam mengawasi dan memantau pelaksanaan program pemagangan. Mereka dapat memberikan kontribusi yang signifikan melalui masukan dan saran yang konstruktif. Dengan keterlibatan aktif dalam proses ini, serikat buruh dapat memastikan bahwa pemagangan dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Selain itu, mereka juga dapat membantu melindungi hak-hak pekerja pemagang dan memastikan bahwa mereka mendapatkan pengalaman yang bermanfaat serta adil selama masa pemagangan. Melalui pengawasan dan dukungan yang diberikan, serikat buruh berfungsi sebagai jembatan antara pemagang dan perusahaan, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik dan lebih produktif bagi semua pihak yang terlibat³⁰.

Serikat pekerja memiliki tugas yang sangat penting untuk melindungi dan membela hak-hak anggotanya dari berbagai pelanggaran. Selain itu, mereka aktif memperjuangkan kepentingan anggota mereka dalam hal sosial dan ekonomi. Meningkatkan kesehatan anggota dan keluarga adalah tujuan utama serikat pekerja. Serikat pekerja bertindak sebagai organisasi yang memperjuangkan hak-hak dan kepentingan anggotanya serta bekerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik dan lebih ramah karyawan. Ini sejalan dengan pendapat Willa Wahyuni³¹ dan Satriando Fajar Perdana³², yang menekankan bahwa serikat pekerja memiliki peran strategis dalam melindungi hak-hak dan kesejahteraan anggotanya. Akibatnya, serikat pekerja tidak hanya melindungi hak-hak individu tetapi juga mendorong perubahan

²⁹ Willa Wahyuni, "Mengenal Serikat Pekerja Di Indonesia Serta Aturan Hukumnya."

³⁰ A S ROKAN, *Pelaksanaan Hak Hak Peserta Pemagang Di Perusahaan Start Up Ditinjau Dari Permenaker No 6 Tahun 2020*, 2022, <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/19929>.

³¹ Willa Wahyuni, "Mengenal Serikat Pekerja Di Indonesia Serta Aturan Hukumnya."

³² Satriando Fajar Perdana, "Fungsi Serikat Pekerja Dalam Perlindungan Hak - Hak Pekerja Di PT. PAL INDONESIA Menurut Undang – Undang Nomor. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan DI PT. PAL INDONESIA (PERSERO)," 2012, <http://eprints.upnjatim.ac.id/id/eprint/3747>.

sosial yang lebih besar. Selain itu, serikat pekerja memiliki hak untuk membentuk lembaga atau melakukan kegiatan yang berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja dan buruh, serta kegiatan lainnya di bidang ketenagakerjaan yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku³³.

2. Tantangan Internal yang dihadapi oleh Serikat Pekerja Startup

Masalah internal, seperti peralihan kepemimpinan di eFishery, telah menyebabkan sejumlah masalah yang harus dihadapi oleh manajemen dan serikat pekerja. Pengunduran diri Gibran Huzaifah dari posisi CEO karena dugaan penyalahgunaan dana dan masalah lain dapat menimbulkan keraguan bagi seluruh karyawan. Situasi seperti ini dapat memengaruhi stabilitas organisasi serta moral dan produktivitas karyawan. Semua ini dapat berdampak pada kinerja perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak yang terlibat untuk bekerja sama satu sama lain untuk menemukan cara yang tepat untuk mengatasi masalah ini dan memastikan kelangsungan hidup dan keberlanjutan operasional perusahaan (Azzahra, 2025). Serikat pekerja telah mengambil tindakan untuk menuntut manajemen untuk memberikan penjelasan yang lebih jelas tentang keadaan saat ini. Untuk memberikan perlindungan yang lebih baik bagi anggota serikat pekerja tersebut, permintaan ini dibuat. Sangat penting bahwa kondisi saat ini jelas, karena dapat memberikan keyakinan dan rasa aman kepada seluruh anggota saat menghadapi berbagai tantangan yang mungkin muncul. Dengan komunikasi yang terbuka dari manajemen, diharapkan setiap pihak dapat memahami keadaan saat ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk menjaga kesejahteraan dan hak-hak anggota serikat pekerja (Admin, 2025b).

Beberapa kasus yang relevan tentang hubungan industrial dan serikat pekerja di berbagai perusahaan termasuk Starbucks, yang bekerja sama dengan serikat pekerja untuk memastikan bahwa suara karyawan didengar dan dipertimbangkan melalui negosiasi kontrak yang transparan, pertemuan rutin dengan perwakilan serikat, dan penyelesaian konflik melalui percakapan³⁴.

³³ Willa Wahyuni, "Mengenal Serikat Pekerja Di Indonesia Serta Aturan Hukumnya."

³⁴ Admin, "15 Contoh & Studi Kasus Lengkap Mengenai Industrial Relations," blog.myskill.id, 2025.

Melalui penerapan berbagai program yang berkaitan dengan keragaman dan inklusi, Google telah berhasil membangun lingkungan kerja yang sangat inklusif. Di antara inisiatif tersebut, terdapat program yang dirancang secara menyeluruh untuk memastikan bahwa setiap orang di perusahaan merasa diterima dan dihargai, tanpa memandang latar belakang mereka. Selain itu, Google memberikan pelatihan yang berfokus pada peningkatan kesadaran terhadap bias untuk membantu karyawan memahami dan mengatasi bias yang mungkin tidak disadari. Google juga mendukung pembentukan kelompok sumber daya karyawan, yang memungkinkan karyawan berbagi pengalaman, dukungan, dan sumber daya, membentuk komunitas kerja yang kuat dan saling mendukung. Dengan melakukan langkah-langkah ini, perusahaan menunjukkan komitmennya untuk menciptakan tempat kerja yang tidak hanya beragam tetapi juga inklusif dan mendukung bagi semua karyawan³⁵.

Untuk membangun dan mempertahankan hubungan kerja yang harmonis, Coca-Cola telah bekerja sama dengan serikat pekerja. Upaya ini dilakukan dengan berbagai cara, seperti negosiasi kontrak kerja yang jelas, komunikasi yang teratur dan efektif antara manajemen dan pekerja, dan proses mediasi yang konstruktif untuk menyelesaikan konflik yang mungkin muncul. Dengan cara ini, Coca-Cola mengekspresikan komitmennya untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan menguntungkan bagi semua orang yang bekerja di sana³⁶.

Dari contoh perusahaan di atas, kita dapat mengetahui bahwa serikat pekerja dan startup biasanya meliputi:

- Peran Serikat Pekerja adalah untuk memastikan hak dan kepentingan pekerja, seperti upah, jam kerja, dan kondisi kerja, dilindungi³⁷.
- Untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja dan mewakili pekerja dalam penyelesaian perselisihan industrial, serikat pekerja dapat membuat perjanjian kerja bersama dengan pengusaha³⁸.

³⁵ Admin.

³⁶ Admin.

³⁷ Admin.

³⁸ Admin.

- Pemerintah dapat membantu pertumbuhan startup dengan memberikan insentif dan kebijakan ³⁹.
- Teknologi sangat penting untuk mendukung hubungan kerja di startup dalam berbagai cara ⁴⁰
- Teknologi membantu pelaku bisnis merencanakan dan mengawasi hubungan dengan pelanggan. Sistem CRM mencatat setiap kali bisnis berinteraksi dengan pelanggan dan memberikan data kronologis yang diperlukan ⁴¹.
- Email menjadi alat utama untuk berkomunikasi dengan karyawan, pemasok, dan konsumen. Sistem chat, pertemuan online dengan konferensi video (webinar), dan Voice over Internet Protocol (VOIP) adalah alat komunikasi lainnya yang berkembang pesat⁴².
- Startup memanfaatkan teknologi baru untuk meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya, dan mengotomatisasi proses. Pengusaha dapat berkonsentrasi pada rencana pertumbuhan mereka karena sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) mengotomatisasi banyak tugas administrative ⁴³.

3. Inovasi dan Skalabilitas teknologi membantu startup mengelola ekspansi

Perusahaan rintisan memiliki kesempatan untuk menonjol di antara pesaingnya berkat teknologi karena mereka dapat menyediakan solusi yang tidak hanya inovatif tetapi juga canggih. Kemampuan untuk menjadi unik dan unggul menjadi sangat penting dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Startup dapat mengembangkan produk atau layanan dengan keunggulan unik dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Ini akan menarik perhatian konsumen dan menciptakan nilai tambah yang signifikan. Perusahaan baru-baru ini dapat menawarkan pengalaman pelanggan yang lebih baik, yang dapat meningkatkan loyalitas dan kepuasan

³⁹ Asri Murwanti, "Jadi Tempat Lahirnya Banyak Perusahaan Rintisan, Begini Cara India Kembangkan Startup," ukmindonesia.id, 2024.

⁴⁰ Marketing WF, "Memberdayakan Pengusaha: Mengungkap Peran Penting Teknologi," wadhwanifoundation.org, 2024, <https://wadhwanifoundation.org/id/peran-teknologi-dalam-kewirausahaan/>.

⁴¹ Admin, "6 Peran Penting Teknologi Informasi Dalam Bisnis," bestcamp.co.id, 2018, <https://bestcamp.co.id/6-peran-penting-teknologi-informasi-dalam-bisnis/>.

⁴² Admin.

⁴³ Marketing WF, "Memberdayakan Pengusaha: Mengungkap Peran Penting Teknologi."

pelanggan. Dengan memanfaatkan teknologi terkini dengan cara yang tepat, startup dapat bersaing dan bahkan berpotensi menjadi pemimpin pasar. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap startup untuk terus berinovasi dan mengadopsi teknologi terbaru agar tetap relevan dan mampu memenuhi kebutuhan pasar yang terus berubah. Startup dapat membedakan diri dari pesaing dengan solusi inovatif berkat kemajuan teknologi

44

Saat ini, startup dapat mengelola pertumbuhan dan ekspansi mereka dengan cara yang jauh lebih efisien berkat ketersediaan platform digital dan berbagai alat analisis. Perusahaan baru dapat menggunakan teknologi ini untuk memantau dan menilai kinerja mereka secara real-time. Ini membantu mereka membuat keputusan strategis yang lebih baik. Selain itu, startup dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang berbagai elemen yang berpengaruh terhadap bisnis mereka, seperti tren pasar dan perilaku konsumen. Startup dapat merencanakan tindakan yang lebih matang dan terukur untuk mencapai tujuan perkembangannya⁴⁵

Dengan mendorong inovasi di berbagai bidang, kecerdasan buatan (AI) membantu perusahaan rintisan atau startup mengeksplorasi pasar baru yang sebelumnya mungkin tidak mereka ketahui. Selain itu, dengan teknologi ini, mereka dapat meningkatkan skala operasi dengan lebih efisien. Startup dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin ketat dengan mengoptimalkan proses bisnis mereka, mempercepat pengambilan keputusan, dan meningkatkan daya saing mereka dengan memanfaatkan kemampuan analisis data dan otomatisasi AI. Selain menguntungkan bisnis, hal ini mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dengan menciptakan lebih banyak lapangan kerja dan meningkatkan inovasi di berbagai sector⁴⁶. Sangat penting untuk mengembangkan bisnis dan memahami posisi dan strategi pasar para pesaing karena kemudahan akses internet ke berbagai jenis informasi. Dengan adanya jaringan global ini, bisnis dapat dengan cepat menemukan informasi yang relevan, menganalisis

⁴⁴ Admin, "Inovasi Teknologi Dalam Start-Up: Mengubah Lanskap Bisnis Dengan Kreativitas Dan Teknologi," [ciputra.ac.id](https://www.ciputra.ac.id/seh/inovasi-teknologi-dalam-start-up-mengubah-lanskap-bisnis-dengan-kreativitas-dan-teknologi/), n.d., <https://www.ciputra.ac.id/seh/inovasi-teknologi-dalam-start-up-mengubah-lanskap-bisnis-dengan-kreativitas-dan-teknologi/>.

⁴⁵ Admin.

⁴⁶ Sylva Alif Rusmita, "Penerapan AI Pada Industri Start-Up," unair.ac.id, 2024, <https://unair.ac.id/penerapan-ai-pada-industri-start-up/>.

tren, dan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang inovasi pesaing dan perilaku konsumen. Selain itu, internet memungkinkan riset pasar yang lebih baik, yang memungkinkan bisnis untuk membuat keputusan yang lebih bijaksana dan strategis saat menghadapi tantangan bisnis. Di dunia bisnis yang semakin kompetitif saat ini, penggunaan internet bukan hanya sekedar alat, tetapi juga merupakan bagian penting dari kesuksesan⁴⁷

4. Peran dan dukungan pemerintah untuk mendukung Serikat Pekerja Start up

Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menyediakan kerangka hukum yang jelas dalam mendukung keberadaan dan operasional serikat pekerja melalui peraturan dan kebijakan ketenagakerjaan⁴⁸. Upaya ini mencakup menciptakan undang-undang yang melindungi pekerja serta hak mereka untuk berserikat. Pemerintah juga diharapkan membangun lembaga yang berperan sebagai mediator dalam menyelesaikan masalah ketenagakerjaan. Salah satu regulasi penting yang mengatur hal ini adalah Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 28 Tahun 2014, yang ditujukan untuk memberikan panduan bagi perusahaan dalam menetapkan kebijakan internal mengenai ketenagakerjaan. Peraturan ini memungkinkan perusahaan yang memiliki serikat pekerja yang aktif untuk merundingkan dan menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan perlindungan pekerja serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan menyenangkan⁴⁹. Pemerintah berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara perusahaan dan serikat pekerja dengan berfungsi sebagai mediator. Melalui perundingan tiga pihak, pemerintah berharap dapat menyelesaikan berbagai masalah ketenagakerjaan dengan menggunakan mekanisme musyawarah yang konstruktif, sehingga hubungan industri dapat berkembang secara lebih baik dan produktif⁵⁰. Lembaga Kerjasama Tripartit (LKS Tripartit) juga memiliki peran penting dalam membantu pemerintah menangani konflik

⁴⁷ Admin, "6 Peran Penting Teknologi Informasi Dalam Bisnis."

⁴⁸ Cindy, "Klarifikasi EFishery Soal Dugaan Fraud Dan Manipulasi Keuangan."

⁴⁹ Rembug, "Tantangan & Solusi Startup Di Bidang Ketenagakerjaan."

⁵⁰ Fatwal Fahrunnisa, Rosdianti Razak, and Alimuddin Said, "Peran Pemerintah Dalam Menangani Konflik Pemutusan Hubungan Kerja Karyawan Pt Gunung Mas Di Kabupaten Pangkep," *Kolaborasi : Jurnal Administrasi Publik* 3, no. 3 (2018): 310, <https://doi.org/10.26618/kjap.v3i3.1054>.

yang muncul dalam hubungan kerja. LKS Tripartit berfungsi sebagai platform komunikasi antara pengusaha, pekerja, dan pemerintah, sehingga proses penyelesaian konflik kerja dapat berjalan lebih cepat dan efisien, menghasilkan suasana kerja yang harmonis dan produktif⁵¹. Di sisi lain, pemerintah memiliki kewenangan untuk membatasi kebebasan berserikat guna memastikan bahwa operasional dan tujuan serikat pekerja sesuai dengan standar dan kepentingan umum. Hal ini termasuk pengaturan mengenai tugas-tugas dan tujuan serikat pekerja, serta hak dan tanggung jawab yang harus dipatuhi⁵². Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, serikat pekerja harus mendaftar di lembaga pemerintah terkait agar diakui secara resmi dan dapat beroperasi sesuai dengan peraturan yang berlaku⁵³.

Pemerintah juga mengambil langkah-langkah strategis untuk mendukung pertumbuhan startup di berbagai industri dengan memberikan insentif pajak dan akses pendanaan. Ini termasuk skema pendanaan untuk usaha kecil dan menengah di Amerika Serikat, seperti program SBIR dan STTR, yang bertujuan menciptakan lingkungan yang mendukung wirausaha⁵⁴. Startup yang memiliki lebih dari sepuluh pekerja diharapkan untuk mematuhi regulasi internal yang jelas, karena pelanggaran hukum dapat memberikan konsekuensi berat⁵⁵. Terkait regulasi serikat pekerja di startup, pemerintah dapat membatasi kebebasan mereka dengan menetapkan peraturan yang mengatur operasional dan tujuan serikat pekerja. Ini bertujuan untuk menyatukan wadah sumber daya dan memastikan bahwa semua kegiatan sesuai peraturan⁵⁶.

Menurut Steve (2007), dalam perspektif lebih luas, keberhasilan kewirausahaan dipengaruhi oleh pengaturan kelembagaan yang ada⁵⁷. Dalam penelitian lain di

⁵¹ Fahrunnisa, Razak, and Said.

⁵² Abrar et al., “Peranan Serikat Pekerja Dalam Melindungi Hak-Hak Pekerja Di Sektor Ketenagalistrikan (Studi Di Serikat Pekerja PT. PLN (Persero).”

⁵³ Abrar et al.

⁵⁴ Nadhim Alim, “Peran Regulasi Pemerintah Dalam Pertumbuhan Startup: Studi Kasus Global,” wesclio.com, 2024.

⁵⁵ Rembug, “Tantangan & Solusi Startup Di Bidang Ketenagakerjaan.”

⁵⁶ “3166,” n.d.

⁵⁷ Rohan Nelson and David Cook Steve Hatfield-Dodds, “This Document Is Discoverable and Free to Researchers across the Globe Due to the Work of AgEcon Search . Help Ensure Our Sustainability . a c t o r S I n f l u e n c i n g P r i c e o f A g r i c u l t u r a l P r o d u c t s a n d S t a b i l i t Y C o u n t E,” *AgEcon Search*, 2007, 18, file:///F:/Spec 2/Traffic Delay Model.pdf.

Republik Kroasia, startup masih memiliki potensi untuk mengembangkan budaya yang berfokus pada karyawan melalui praktik pemasaran internal, seperti komunikasi internal dan pengembangan profesional, untuk melibatkan dan mempertahankan karyawan⁵⁸. Tidak kalah penting, ketentuan hukum yang mengatur hubungan antara karyawan dan pemberi kerja juga memainkan peran. Hukum ketenagakerjaan yang disusun secara baik dapat mendorong terciptanya norma-norma positif dalam komunitas startup, memberikan dampak langsung pada operasional sektor tersebut⁵⁹

E. SIMPULAN

Kesimpulan dari tulisan ini menggarisbawahi pentingnya peran serikat pekerja di dalam konteks startup, dengan fokus pada studi kasus eFishery. Dalam menghadapi tantangan industri yang dinamis dan perubahan yang cepat, serikat pekerja diharapkan dapat memberikan perlindungan terhadap hak-hak karyawan dan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih adil dan transparan. Melalui pembentukan serikat pekerja seperti SPMTN di eFishery, terjalin harapan untuk peningkatan kolaborasi antara manajemen dan pekerja yang dapat menghasilkan perjanjian kerja bersama yang saling menguntungkan. Di sisi lain, meskipun serikat pekerja membawa banyak potensi untuk memperbaiki kondisi kerja, tantangan internal seperti masalah kepemimpinan dan keputusan pemutusan hubungan kerja (PHK) tetap menjadi hambatan. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan kerjasama yang transparan dan dialog yang konstruktif antara pihak manajemen dan pekerja agar tujuan bersama tercapai. Akhirnya, penelitian ini menekankan bahwa pemerintah juga memiliki peran penting dalam menyediakan kerangka regulasi yang mendukung keberadaan serikat pekerja, sehingga mereka dapat beroperasi secara efektif dalam mencapai tujuan keadilan sosial dan kesejahteraan pekerja di dalam ekosistem startup yang berkembang. Dengan demikian, integrasi antara inovasi teknologi dan praktik ketenagakerjaan yang

⁵⁸ Mirko Palić, Zrinka Kozina, and Natalia Tutek, "Shaping Startup Culture in Croatia: The Role of Internal Marketing in Fostering Growth," *Business Systems Research* 14, no. 2 (2023): 44–60, <https://doi.org/10.2478/bsrj-2023-0011>.

⁵⁹ Emily Rose, "Pursuing the Innovation Economy: Implications for Startup Labour," *Industrial Law Journal* 52, no. 4 (2023): 839–65, <https://doi.org/10.1093/inlaw/dwad002>.

berkelanjutan yang didukung oleh serikat pekerja diharapkan dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal yang lebih inklusif dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

"3166," n.d.

- Abrar, Muhammad, Melindungi Hak-hak Pekerja Di Sektor Ketenagalistrikan, Studi Di, Serikat Pekerja, and P T Pln. "Peranan Serikat Pekerja Dalam Melindungi Hak-Hak Pekerja Di Sektor Ketenagalistrikan (Studi Di Serikat Pekerja PT. PLN (Persero))." *Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, no. 4 (2023): 153–61. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/19844/14429>.
- Admin. "15 Contoh & Studi Kasus Lengkap Mengenai Industrial Relations." blog.myskill.id, 2025.
- . "6 Peran Penting Teknologi Informasi Dalam Bisnis." bestcamp.co.id, 2018. <https://bestcamp.co.id/6-peran-penting-teknologi-informasi-dalam-bisnis/>.
- . "Gelombang PHK Di EFishery Tanpa Penjelasan, Serikat Pekerja: Jangan Gantung Nasib Kami." Tempo.com, 2025.
- . "Inovasi Teknologi Dalam Start-Up: Mengubah Lanskap Bisnis Dengan Kreativitas Dan Teknologi." ciputra.ac.id, n.d. <https://www.ciputra.ac.id/seh/inovasi-teknologi-dalam-start-up-mengubah-lanskap-bisnis-dengan-kreativitas-dan-teknologi/>.
- Azzahra, Nabilla. "Pegawai EFishery Bentuk Serikat Pekerja, Jadi Serikat Pertama Perusahaan Rintisan." Tempo.com, 2025.
- Cindy, Pramesti Regita. "Klarifikasi EFishery Soal Dugaan Fraud Dan Manipulasi Keuangan." Bloombergtechnoz.com, 2025.
- Costa, Ana, Joana Soares, Emilio Salas-Leiton, Adriano Bordalo, and Sérgio Costa-Dias. "The COVID-19 as a Driver for Alternative Trade Networks in the Small-Scale Fisheries: Portugal as a Case Study." *Sustainability (Switzerland)* 14, no. 11 (2022). <https://doi.org/10.3390/su14116405>.
- Fahrunnisa, Fatwal, Rosdianti Razak, and Alimuddin Said. "Peran Pemerintah Dalam Menangani Konflik Pemutusan Hubungan Kerja Karyawan Pt Gunung Mas Di Kabupaten Pangkep." *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik* 3, no. 3 (2018): 310. <https://doi.org/10.26618/kjap.v3i3.1054>.
- Fallahnda, Balqis. "EFishery Perusahaan Apa & Bagaimana Cara Kerjanya?" Tirto.id, 2025.
- Habibunnizar, Nizar. "Rentan PHK, Mengapa Masih Belum Ada Serikat Pekerja Di Startup?" Kumparan.com, 2022.
- . "Urgensi Membentuk Serikat Kerja Di Startup." Timesindonesia.co.id, 2022. <https://timesindonesia.co.id/kopi-times/440463/urgensi-membentuk-serikat-kerja-di-startup>.
- Ma, Fuyin, Chang Wang, Chongrui Liu, and Jiu Hui Wu. "Structural Designs, Principles, and Applications of Thin-Walled Membrane and Plate-Type Acoustic/Elastic Metamaterials." *Journal of Applied Physics* 129, no. 23 (2021). <https://doi.org/10.1063/5.0042132>.

- Marketing WF. "Memberdayakan Pengusaha: Mengungkap Peran Penting Teknologi." wadhwanifoundation.org, 2024. <https://wadhwanifoundation.org/id/peran-teknologi-dalam-kewirausahaan/>.
- Murwanti, Asri. "Jadi Tempat Lahirnya Banyak Perusahaan Rintisan, Begini Cara India Kembangkan Startup." ukmindonesia.id, 2024.
- Nadhim Alim. "Peran Regulasi Pemerintah Dalam Pertumbuhan Startup: Studi Kasus Global." wesclic.com, 2024.
- Naqiya, Abidah. "Dimulainya Momentum Serikat Pekerja Startup Dari Kasus EFishery." TechinAsia, 2025.
- Palić, Mirko, Zrinka Kozina, and Natalia Tutek. "Shaping Startup Culture in Croatia: The Role of Internal Marketing in Fostering Growth." *Business Systems Research* 14, no. 2 (2023): 44–60. <https://doi.org/10.2478/bsrj-2023-0011>.
- Queralt, Jahel. "The Goods (and Bads) of Self-Employment." *Journal of Political Philosophy* 31, no. 3 (2023): 271–93. <https://doi.org/10.1111/jopp.12287>.
- Rembug, Urun. "Tantangan & Solusi Startup Di Bidang Ketenagakerjaan." kagama.id, 2024. <https://kagama.id/tantangan-solusi-startup-di-bidang-ketenagakerjaan/>.
- ROKAN, A S. *Pelaksanaan Hak Hak Peserta Pemegang Di Perusahaan Start Up Ditinjau Dari Permenaker No 6 Tahun 2020*, 2022. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/19929>.
- Rose, Emily. "Pursuing the Innovation Economy: Implications for Startup Labour." *Industrial Law Journal* 52, no. 4 (2023): 839–65. <https://doi.org/10.1093/indlaw/dwad002>.
- Satriando Fajar Perdana. "Fungsi Serikat Pekerja Dalam Perlindungan Hak - Hak Pekerja Di PT. PAL INDONESIA Menurut Undang – Undang Nomor. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan DI PT. PAL INDONESIA (PERSERO)," 2012. <http://eprints.upnjatim.ac.id/id/eprint/3747>.
- Selig, Elizabeth R., Shinnosuke Nakayama, Colette C.C. Wabnitz, Henrik Österblom, Jessica Spijkers, Nathan A. Miller, Jan Bebbington, and Jessica L. Decker Sparks. "Revealing Global Risks of Labor Abuse and Illegal, Unreported, and Unregulated Fishing." *Nature Communications* 13, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.1038/s41467-022-28916-2>.
- Steve Hatfield-Dodds, Rohan Nelson and David Cook. "This Document Is Discoverable and Free to Researchers across the Globe Due to the Work of AgEcon Search . Help Ensure Our Sustainability . a c t o r S I n f l u e n c i n g P r i c e o f A g r i c u l t u r a l P r o d u c t s a n d S t a b i l i t y C o u n t E ." *AgEcon Search*, 2007, 18. file:///F:/Spec 2/Traffic Delay Model.pdf.
- Sylva Alif Rusmita. "Penerapan AI Pada Industri Start-Up." unair.ac.id, 2024. <https://unair.ac.id/penerapan-ai-pada-industri-start-up/>.
- Willa Wahyuni. "Mengenal Serikat Pekerja Di Indonesia Serta Aturan Hukumnya." Hukum Online, 2022. <https://www.hukumonline.com/berita/a/mengenal-serikat-pekerja-di-indonesia-serta-aturan-hukumnya-lt6215e1d98a3ad/>.